

## DAFTAR PUSTAKA

- Arum S (2007).Perubahan iklim dan pengaruhnya terhadap sektor kesehatan. Jurnal Kesehatan Masyarakat (KEMAS) UNNES, 3(1 ): 17-26.
- Blair P, Laumenhaft RF (2009). Platelet alpha-granules: Basic biology and clinical correlates, Blood Review vol. 23: 177-189.
- Carundeng MC, Malonda NSH, Umboh JML (2015). Analisis Faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue di puskesmas gogagoman kota mobagu: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi : 2.
- Cendrawirda (2008). Hubungan faktor individu anak, faktor sosio demografi keluarga dan faktor lingkungan dengan kejadian demam berdarahn dengue pada anak di kota tambilahan kabupaten indra giri hilir riau tahun 2008, Jakarta. Program Pasca Sarjana, Program Studi Epidemiologi Komunitas, FKM-UI.Tesis.
- Clyde K, Kyle J, Harris E (2006).Recent advances in deciphering viral and host determinants of dengue virus replication and pathogenesis: Journal of Virology 80: 11418-31.
- Cuansumrit A, Tangnaratchakit K (2006). Pathophysiology ang management of dengue hemorrhagic fever. Transfusion alternatives in transfusion medicine: Journal Compilation 8(1): 3-11.
- Dewi BE, Takasaki T, Sudiro TM, Nelwan R, Kurane I (2007). *Elevated Levels of Solube Tumour Necrosis Factor Receptor 1, Thrombomodulin and Solube Endothelial Cell adhesion Molecules in Patients with Dengue Hemorrhagic Fever.Dengue Bulletin*, 31: 103-110.
- Dharma R, Hadinegoro SR, Priatni I (2006).Disfungsi endotel pda demam berdarah dengue. Makara Kesehatan, 10(1): 17-23.
- Dhillon GPS (2008).*Guidelines for clinical management of dengue fever dengue haemorrhagic fever and dengue shock syndrome*. India: Directorate of National Vector Borne Disesease Control Programme, pp: 7.
- Diana M (2007). Korelasi Antara Trombositopenia dengan Hemokonsentrasi Sebagai Faktor Predisposisi Terjadinya Syok pada Pasien Demam Berdarah Dengue Dewasa di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Semarang. Fakultas Kedokteran UNDIP. Skripsi.
- Dirjen PPPL (2005). Pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue dan pemeriksaan jentik berkala. Jakarta: Depkes RI.

- Endy TP, Nisalak A, Vaughn DW (2008). Diagnosis of dengue virus infections: Dengue, Tropical Medicine. Science and Practice Vol. 5. Thailand: Imperial College Press, pp 60-327.
- Erliyanti (2008). Hubungan lingkungan fisik rumah dan kerekteristik individu terhadap kejadian demam berdarahn dengue di kota metro tahun 2008, Jakarta. Program Pasca Sarjana FKM-UI. Tesis.
- Frans EH (2010). Patogenesis infeksi virus dengue.  
<http://elib.fk.uwks.ac.id/asset/archieve/jurnal/Vol%20Edisi%20Khusus%20Desember%202010/PATOGENESIS%20INFEKSI%20VIRUS%20DENGUE.pdf> – Diakses Maret 2016
- Ghoshal K, Bhattacharyya M (2014). Platelet Physiology of hemostatic and nonhemostatic role in disease pathogenesis: The Scientific World Journal (ID 781857): 2-6.
- Guilarde AO, Turchi MD, Siqueira JB, Feres VCR, Rocha B (2008). Dengue and Dengue Hemorrhagic Fever among Adults : Clinical Outcomes Relates to viremia, serotype and antibody response. Journal of Infectious Diseases, 197(6): 817-824
- Gustiani (2009). Perbandingan performa uji hambatan hemaglutinasi dan enzyme linked immunosorbent assay (ELISA) dalam menentukan infeksi primer dan sekunder virus dengue. Jakarta. Program Magister Ilmu Biomedik, Fakultas Kedokteran UI, Tesis.
- Hadinegoro, Rezeki S (2004). Tatalaksana Demam Berdarah Dengue. Dirjen Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta: Depkes RI 616.921, pp: 31-33.
- Handoko D (2011). Faktor yang berhubungan dengan dengue syok syndrome di kota bekasi tahun 2010. Jakarta. Program Studi Epidemiologi, FKM-UI. Tesis.
- Harisnal (2012). Faktor risiko kejadian dengue shock syndrome pada pasien demam berdrah dengue di RSUD ulin dan RSUD ansari saleh kota bajarmasin tahun 2010 – 2012. Depok, Jakarta, Universitas Indonesia. Tesis.
- Hatang IT (2010). Analisis perbandingan pelaksanaan pengelolaan program pemberantasan serang nyamuk dema berdarah dengue antara puskesmas X dan Y kota bogor tahun 2010, Jakarta. Program Pasca Sarjana, FKM-UI. Tesis.
- Heatubun CE, Umboh A, Mongan AE, Manoppo F (2013). Perbandingan jumlah trombosit pada demam berdarah dengue tanpa syok dan syok di RSUP Prof. DR. Kandou Manado. Jurnal eBM, 1(2): 863-867.

- Hidayati R (2008). Pemanfaatan informasi iklim dan pengembangan model peringatan dini dan pengendalian kejadian penyakit demam berdarah dengue di Indonesia. Institut Pertanian Bogor. Tesis.
- Hoffbrand AV, Petit JE, Moss PAH (2005). Essential Haematology. Mahanani DA (eds). Kapita Selekta: Hematologi. Edisi ke 4. Jakarta: EGC.
- Jacob Aprianto, Pijoh VD, Wahongan GJP (2014). Ketahanan hidup dan pertumbuhan nyamuk Aedes pada berbagai jenis air perindukan. Jurnal e-Biomedik (eBM), 2(3): 1-2.
- Kamil SM, Mohamad NH, Narazah MY, Khan FA (2006). Dengue hemorrhagic fever with unusual prolonged thrombocytopaenia: Singapore Medical Journal 47 (4): 332.
- Kemenes RI (2011). Penggunaan Rapid Diagnostic Test untuk penunjang diagnosis dini DBD. Subdirektorat Pengendalian Arbovirus. Jakarta. Dit PPBB: 1-11.
- Kemenkes RI (2015). Demam berdarah biasanya mulai meningkat di Januari. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes). <http://www.litbang.depkes.go.id/node/629>. - Diakses September 2015.
- Kesumawati U (2011). Penyakit tular vektor: Demam Berdarah Dengue. <http://upikke.staff.ipb.ac.id/files/2011/06/Penyakit-Tular-Vektor-Demam-Berdarah-Dengue1.pdf> – Diakses Maret 2016.
- Koraka P, Suharti C, Setiati TE, Mairuhu AT, Van Gorp E, Hack CE, Juffrie M, *et al* (2001). *Kinetics of dengue virus-specific immunoglobulin classes and subclasses correlate with clinical outcome of infection. J Clin Microbiol*, 39: 4332-4338.
- Krishnamurti C, Kalayanarooj S, Cutting MA, Peat RA, Rothwell SW, Thomas J (2001). Mechanism of hemorrhage in dengue without circulatory collapse: American Journal Tropic Medicine Hygiene 65 (5): 840-7.
- Lecka L, Rana MS, Sevigny J (2010). Inhibition of vascular ectonucleotidase activities by the pro-drugs ticlopidine and clopidogrel favours platelet aggregation: British Journal of Pharmacology 161 (5): 1150 – 1160.
- Makroo RN, Raina V, Kumar P, Kanth RK (2007). Role of platelet transfusion in the management of dengue patients in tertiary care hospital: Current Opinion in Infectious Diseases (34): 4-7.
- Mariko R, Hadinegoro SRS, Satari HI (2014). Faktor prognosis terjadinya perdarahan gastrointestinal dengan demam berdarah dengue pada dua rumah sakit rujukan. Sari Pediatri 15(6): 365-366.

- Nany (2007). Limfosit plasma biru nilai diagnosis pada infeksi dengue. Sekolah Pasca Sarjana, Magister Ilmu Kedokteran Tropis, Universitas Sumatera Utara. Tesis
- Nirmala F, Kuntoro, Notobroto HB (2013). Aplikasi *general linear mixed model* (GLMM) pada data longitudinal kadar trombosit demam berdarah dengue. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 2(2): 131-139.
- Offermans S (2006). Activation of platelet function and through G protein-coupled receptor, *Circulation Research* 99 (12): 1293 – 1304.
- Palgunadi BU, Rahayu A (2011). *Aedes aegypti* sebagai vector penyakit demam berdarah dengue: e *Journal Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*, 2(1): 3-4.
- Permatasari AP (2012). Pengaruh status gizi terhadap demam berdarah dengue di istarasi rawat inap anak rsud tanggerang. Jakarta. Program Studi Pendidikan Dokter, FK-UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi.
- Perwira I (2011). Faktor yang mempengaruhi lama rawat inap pada pasien yang terinfeksi virus dengue di RSUP persahabatan Jakarta timur, Depok, Jakarta. Program Studi Epidemiologi, Pascasarjana FKM-UI, Universitas Indonesia. Tesis.
- Pusparini (2004). Kadar hematokrit dan trombosit sebagai indicator diagnosis infeksi dengue primer dan sekunder. *Jurnal Kedokteran Trisakti*, 23(2): 54.
- Putro Jati FAL (2015). Perbedaan titer trombosit dan leukosit terhadap derajat klinis pasien demam berdarah dengue (dbd) anak di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Surakarta. Fakultas Kedokteran UNS. Skripsi.
- Rasyada A, Nasrul E, Edward Z (2014). Hubungan Nilai Hematokrit terhadap jumlah trombosit pada penderita demam berdarah dengue. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3): 344-345.
- Riska Y, Fa'arifah, Purhadi (2012). Analisis *survival* faktor yang mempengaruhi laju kesembuhan pasien penderita demam berdarah dengue di rsu haji Surabaya dengan rengesi *cox*. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 1(1): 274.
- Risniati Y (2008). Pengaruh leucopenia terhadap sindroma syok dengue pada penderita demam berdarah dengue berusia kurang dari 15 tahun yang dirawat di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso Januari 2006- April 2008. Jakarta. Progran Studi Epidemiologi. Pasca Sarjana FKM-UI. Tesis.

- Ryanka R, Trusda SAD, Yuniart L (2015). Hubungan Karakteristik Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Kejadian Dengue Syok Sindrom. *Prosiding Kesehatan Unisba*, 2(2): 848-849.
- Sekhon SS, Roy V (2006). Thrombocytopenia of DHF in Adult. *Southern Medical Journal*, 99(5), 491.
- Setiawati S (2011). Analisis factor risiko terjadinya dengue syok sindrom pada anak dengan demam berdarah dengue di RSUP persahabatan dan RSUD budhi asih Jakarta. Depok, Jakarta, Program Magister Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia. Tesis.
- Shu, Pei-Yun, Huang, Jyh-Hsiung (2004) Current Advances in Dengue Diagnosis, Clinical and Diagnostic Laboratory Immunology, American Society for Microbiology.
- Sigarlaki HJO (2007). Karakteristik pengetahuan dan sikap ibu terhadap penyakit demam berdarah dengue: *Berita Kedokteran Masyarakat*, 23(3): 148-153.
- Sigit, Hadi UK (2006). Hama pemukiman indonesia. Unit Kajian Pengendalian Hama Pemukiman. Bogor: Fakultas Kedokteran Hewan. IPB, p: 10.
- Siregar FA (2004). Epidemiologi dan pemberantasan demam berdarah dengue di Indonesia. <http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-fazidah3.pdf> – Diakses April 2016.
- Soegijanto S (2010). The Role Activity of Complement and TNF $\alpha$  in Pathogenesis Dengue Virus: *Tropical and Infection Disease*, 1(1): 44-47.
- Srikiatkachorn A (2010). DHF: The sensitivity and specificity of the WHO Definition of identification of severe cases of dengue in thailand. *Clinical Infectious Diseases*, 50(4): 1135.
- Sudaryono (2011). Perbedaan Manifestasi klinis dan laboratorium berdasarkan jenis immunoglobulin pada penderita DBD. Solo. Pasca Sarjana UNS. Tesis
- Sugiarto (2015). Program pengendalian penyakit menular demam berdarah dengue. Tim Field Lab. Surakarta: Field Lab FK Universitas Sebelas Maret, pp: 3-4.
- Suhendro, Nainggolan L, Chen K, Pohan HT (2014). Demam berdarah dengue. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Setiyohadi B, Syam AF, Simadibrata M (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid I. Jakarta: Interna Publishing, pp: 539-541.
- Sutanto I, Ismid IS, Sjarifuddin PK, Sungkar S (eds) (2009). *Parasitologi Kedokteran Edisi Ke Empat*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI, pp: 250-253

- Sutatyo P (2013). Demam Berdarah Dengue. Community Service, Fakultas Biologi Unsoed : 4.
- Suvianto HL (2012). Manfaat pemberian ekstrak daun jambu biji (*Psidium folium*) pada peningkatan trombosit pasien demam berdarah dengue dewasa di kota medan. Medan. Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Universitas Sumatera Utara. Tesis
- Syumarta Y (2014). Hubungan jumlah Trombosit, Hematokrit, dan Hemoglobin dengan Derajat Klinik DBD pada Pasien Dewasa di RSUP M.Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3): 495 – 496.
- Thon JN, Italiano JE (2012). Platelet production, morphology and ultrastructure: *Handbook of experimental pharmacology* 210: 3-22.
- Valentino B (2012). Hubungan antara hasil pemeriksaan darah lengkap dengan derajat klinik infeksi dengue pada pasien dewasa di RSUP dr. Kariadi Semarang. Semarang. Fakultas Kedokteran UNDIP. Skripsi.
- WHO (2009). *Dengue: Guidelines for diagnosis, treatment, prevention and control*. Geneva, Switzerland: WHO Press, pp: 64-66.
- WHO (2011). *Dengue haemorrhagic fever diagnosis, treatment, prevention and control 2<sup>nd</sup> edition*. Geneva: World Health Organization. <http://www.who.int/csr/resources/publications/dengue/012-23.pdf> -Diakses Maret 2016.
- WHO (2015). *Dengue Control*. World Health Organization. <http://www.who.int/denguecontrol/en/>. Diakses September 2015.
- Widjaja B (2009). Analisa implementasi integrated care pathway kasus dbd di ruang rawat inap kelas III RSUD cengkareng tahun 2009. Depok, Jakarta. FKM-UI.Tesis.
- Widodo NP (2012). Faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue di kota mataram nusa tenggara barat. Depok, Jakarta, Universitas Indonesia, Program Studi Epidemiologi, FKM-UI.Tesis.
- Widoyono (2008). *Penyakit Tropis Epidemiologi, penularan, pencegahan dan pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga, pp: 60-62.
- Widya HC (2006). Dinamika aedes aegypti sebagai vektor penyakit kesehatan masyarakat, 2(1): 40-50.
- Wills B (2004). Pathophysiology of vascular leakage in dengue infections: *Journal infect Disease* 45(51): 345.

Wirayoga MA (2013). Hubungan kejadian demam berdarah dengue dengan iklim di kota semarang tahun 2006-2011. Semarang, Universitas Negeri Semarang. Skripsi.

Ya'kub K, Han H, Prastyaningrum AH (2014). Pola Jumlah Trombosit Pasien Rawat Inap DBD RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Dengan Hasil Uji Serologi Positif yang Diperiksa di Laboratorium Graha Spesialis RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. MKS, 46(2): 104-109.

Yuwono IF (2007). Penurunan jumlah trombosit sebagai faktor risiko terjadinya perdarahan pada pasien demam berdarah dengue dewasa di RSUP dr. Kariadi semarang. Semarang, Universitas Diponegoro. Skripsi.

